

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Era reformasi sedang berjalan atau bahkan sudah memasuki pasca-reformasi yang diindikasikan dengan adanya perombakan disegala bidang kehidupan, politik, moneter, hankam, dan kebijakan mendasar lainnya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah serangkaian upaya terencana secara konstitusional oleh para pemegang otoritas untuk membudidayakan komitmen-komitmen etis dan estetis serta kepekaan-kepekaan moral sosial ke dalam sanubari anak-anak, dengan harapan bahwa anak-anak manusia ini akan memperoleh bekal-bekal yang diperlukan guna menempuh kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam pengertian yang luas yang menyangkut pembangunan manusia seutuhnya, yakni pelaksanaan pendidikan agama sebenarnya tidak saja harus terealisasikan dalam kelas sekolah atau madrasah saja, melainkan juga dalam lingkungan luar sekolah yakni dalam keluarga dan masyarakat.

Dalam lingkungan luar sekolah, pendidikan agama juga sangat ditekankan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

t ũ ĩ ĩ %©! \$ # \$ p k š %r '¯ » t f  
" y m ©! \$ # ( # q à ) ®? \$ # ( # q ã Yt B# u ä  
žṀ ) " û è ò q è ÿ sC Ÿwu r ¾ ĩ m ĩ ? \$ s) è ?  
Ç Ê É Ę È t b q ß J Î = ó j • B Nç F Rr & u r

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam". (Q.S. al-Imron:102)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Menejemen Sekolah*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hal. 31.

Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil atau tidaknya pendidikan. Karena secara kenyataan baik langsung atau tidak langsung pengaruh positif atau negatif. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah yang ada di sekeliling anak didik.

Dalam GBHN disebutkan pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar merupakan proses pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencasiswa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencasiswa tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pengajaran.

Karena pendidikan merupakan lembaga dan usaha pembangunan bangsa dan watak bangsa. Pendidikan yang demikian mencakup ruang lingkup yang amat *komprehensif* yakni pendidikan lengkap, fikir (*rasio intelektual*) kepribadian manusia seutuhnya. Di samping itu lingkungan memberikan pengaruh atau dorongan juga merupakan arena yang

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 2006, hal. 79.

<sup>3</sup> Dwi Siswoyo, dkk., *Ilmu Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2008, hal. 139.

memberikan kesempatan kepada kemungkinan (pengaruh) yang ada pada seseorang untuk berkembang.

Masyarakat besar pengaruhnya dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, karena dipundak mereka terpikul keikutsertaan membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak. Ini berarti pemimpin dan penguasa dari masyarakat ikut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan. Tagging jawab ini ditinjau dari segi ajaran Islam, secara implisit mengandung pula tanggung jawab pendidikan.<sup>4</sup>

Prof. Dr. Oemar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, mengemukakan sebagai berikut:

“Diantara ulama-ulama mutaakhir yang telah menyentuh persoalan tagging jawab adalah Abbas Mahmud Al-Akkad yang menganggap rasa tanggung jawab sebagai salah satu ciri pokok bagi manusia pada pengertian Al-Qur’an dan Islam, sehingga dapat ditafsirkan manusia sebagai:”Makhluk yang bertanggung jawab”.

Allah berfirman:

( # q ã Z t B # u ä t û i İ % © ! \$ # u r  
 ö N å k ÷ J y è t 7 ¨ ? \$ # u r  
 ? ` » y J f Î \* Î / N å k ç J - f Í h ‘ è Œ  
 ö N í k í 5 \$ u Z ø ) p t ø : r &  
 ! \$ t B u r ö N å k t J - f Í h ‘ è Œ  
 O Í g Í = u H x å ô ` İ i B N ß g » o Y ÷ G s 9 r &  
 ¢ > Í □ ö D \$ # ‘ @ ä . 4 & ä ó Ó x « ` İ i B  
 Ç È Ê È × û ü İ d u ‘ | = | j x . \$ o ÿ İ 3

*“Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka<sup>5</sup>, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka.*

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 45.

<sup>5</sup> Maksudnya: anak cucu mereka yang beriman itu ditinggikan Allah derajatnya sebagai derajat bapak- bapak mereka, dan dikumpulkan dengan bapak-bapak mereka dalam surga.

*tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya*". (Q.S. Ath-Thuur:21)<sup>6</sup>

Lingkungan belajar yang diatur guna mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran sebagai satu kesatuan dalam pendidikan<sup>7</sup>. Sedangkan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar anak didik di setiap jenjang yang dapat menunjang Pembangunan Nasional.

Menurut pengamatan penulis bahwa lingkungan di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro sudah baik, dan segi fasilitas yang ada akan membawa anak didiknya menuju kesuksesan belajar yang telah diharapharapkan.

Hal yang demikian itu berarti telah menunjukkan bahwa pendidikan itu mampu mengubah tingka laku anak sesuai dengan yang dikehendaki. Dari uraian di atas akan mengungkapkan permasalahan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan dan penegasan pokok istilah yang ada dalam judul skripsi ini, antara lain :

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI., *Op. Cit.*, hal. 759.

<sup>7</sup> Nana Sujana dan Arivai, *Media Pengajar*, Cetakan 2, Sinar Baru. Bandung. 1989, hal . 1.

1. Pengaruh : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>8</sup>

2. Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah sesuatu yang berada diluar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya.<sup>9</sup>

Dalam definisi diatas, bahwa lingkungan meliputi kondisi yang ada di dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tugas manusia, pertumbuhan, perkembangan, atau sesuatu yang dipandang bisa untuk menyiapkan lingkungan untuk yang lain.

3. Kualitas

Tingkat baik buruknya sesuatu.<sup>10</sup> Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Jadi kualitas belajar yang dimaksudkan di sini adalah hasil proses usaha yang dilakukan oleh siswa untuk menuju perubahan yang lebih baik ditinjau dari kadar dan taraf hasil belajarnya.

### **C. Alasan pemilihan judul**

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 731.

<sup>9</sup> Tholib Kasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Studia Press, Jakarta, 2009, hal. 28.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), *Op. Cit.*, hal. 789.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Factor-faktor yang mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal. 2.

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi di atas, adalah sebagai berikut:

1. Karena ingin tahu lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
2. Karena ingin tahu kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
3. Karena ingin tahu Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan belajar di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro?
2. Bagaimana kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro?

#### **E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini ada tujuan tertentu yang merupakan arah yang hendak dicapai siswa dalam pembahasan skripsi ini penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
- b. Untuk mendeskripsikan sejauh mana peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh lingkungan belajar terhadap meningkatkan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.

## **2. Signifikansi penelitian**

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial praktis. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Signifikansi akademik ilmiah, maksudnya adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
- b. Signifikansi sosial praktis, artinya adalah bahwa setelah memahami tentang adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan

kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro, diharapkan para pihak yang terkait dapat mengambil kebijakan untuk mengetahui peran lingkungan terhadap hasil belajar siswa.



## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian samsiswa terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup>

Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan di tolak jika salah atau palsu dan akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>13</sup>

Dalam hubungannya dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) atau disebut hipotesis alternatif yang menyatakan hubungan antara variable X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok<sup>14</sup>.dalam penelitian ini hipotesis hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.
2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) atau Hipotesis yang sering juga disebut hipotesis statistic, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini hipotesis nihil ( $H_o$ ) adalah tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 67.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 62.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 65-67.

peningkatan kualitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Abror Sukosewu Bojonegoro.

## **G. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan disini adalah kerja yang ditempuh dalam rangka penulisan skripsi baik dalam pembahasan teoritis maupun pembahasan empiris yang berdasarkan hasil analisa penelitian. Dalam pembahasan skripsi ini digunakan metode induktif dan metode deduktif.

### **1. Metode Induktif**

Metode Induktif yakni berangkat dari fakta yang khusus peristiwaperistiwa yang konkrit kemudian dari fakta-fakta yang khusus konkrititu di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum<sup>15</sup>.

Jadi penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menyamsiswakan data yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang penyusunan bahasa dan skripsi yang bersifat khusus kemudian di tarik kesimpulan secara umum.

### **2. Metode Deduktif**

Pengertian secara berfikir yang deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat khusus hendak menilai suatu kejadian khusus<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. Cetak XXIII, Yayasan penerbit Fakultas UGM. Yogyakarta, 1989, hal. 42.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 36.

Dengan menggunakan metode deduktif dimaksudkan menjelaskan pengetahuan yang sifatnya umum yang dikemukakan para ahli kemudian di tarik kesimpulan secara khusus.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan dibawah ini :

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan dibawah ini :

BAB I Sebagai bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis penelitia, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II Pembahasan tentang tinjauan lingkungan belajar yang menyangkut pengertian, macam-macam, dan hubungan antara individu dengan lingkungan belajar. Sedangkan tinjauan peningkatan kualitas belajar siswa yang meliputi kualitas belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar siswa. Serta pengaruh lingkungan belajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di bidang studi siswa.

BAB III metodologi penelitian, yang berisi tentang; jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan laporan dan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi : letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga pengajar dan siswa, dan kegiatan proses belajar mengajar. Serta penyajian dan analisis data yang meliputi : kondisi lingkungan belajar, kualitas belajar, dan peranan lingkungan belajar.

BAB V Merupakan bab penutup dari pembahasan skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran.